

RINGKASAN

PT Nisshinbo Indonesia adalah perusahaan tekstil yang bergerak di bidang pencelupan dan penyempurnaan . Perusahaan ini diresmikan pada tanggal 29 April 1998 dan berlokasi di Jalan Nanjung No.66 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, 40216, Jawa Barat dengan luas tanah keseluruhan 64.262 m² serta luas bangunan 36.093 m². Struktur organisasi perusahaan berbentuk garis dengan pemegang kekuasaan tertinggi dipegang oleh dewan direksi. Status permodalan merupakan Penanaman Modal Asing (PMA). Jumlah karyawan sampai dengan bulan Januari 2016 sebanyak 525 orang terdiri atas beragam tingkat pendidikan yakni lulusan SD 1,71%, SMP 26,86%, SMA dan sederajat 58,86% serta Sarjana/Diploma 12,57%.

Jenis kain yang diproduksi oleh PT Nisshinbo Indonesia merupakan kain kapas dan campuran poliester/kapas (65/35 atau 50/50). Proses pengolahan kain dilakukan menggunakan mesin-mesin seperti *continuous scouring and bleaching range*, *mercerizing range*, *singeing machine*, *ammonia treatment range*, *pad-dry range*, *pad-steam range*, *baking*, *continuous resin finishing* dan sebagainya. Jumlah produksi di Departemen Pencelupan-Penyempurnaan pada bulan Maret 2016 mencapai 2.350.000 yard/bulan, mendekati target yaitu 2.500.000 yard/bulan dengan persentase kain putih sebanyak 90% dan kain berwarna hanya 10%. Pemasaran hasil produksi dilakukan berdasarkan pesanan dengan persentase 80% diekspor ke Timur Tengah, Eropa, dan kawasan ASEAN terutama ke Jepang, sedangkan 20% dipasarkan ke dalam negeri.

Sarana penunjang produksi terdiri dari tiga buah laboratorium, delapan buah pergudangan, sumber listrik yang berasal dari PLN 3000 KVA, empat buah generator kapasitas 3000 KVA, tenaga uap yang berasal dari dua buah ketel uap kapasitas 16-20 ton/jam, pemanas dari satu buah *oil heater* kapasitas 6000kcal/jam, instalasi pengolahan air proses dengan kapasitas air sebesar 1800 m³/hari, dan instalasi pengolahan air limbah dengan metoda gabungan secara kimia, fisika dan biologi yang hasilnya telah memenuhi standar baku mutu limbah sesuai dengan SK. Gub. Jawa Barat No. 6 Tahun 1999.

Bagian tinjauan khusus membahas mengenai rencana penanggulangan perbedaan warna ujung dan pangkal kain hasil pencelupan (*tailing*) yang disebabkan karena ukuran bak *padding* pada mesin yang digunakan terlalu besar, daya serap dan pH kain yang berbeda, kondisi dan konsentrasi larutan yang berbeda serta metoda pelarutan zat warna yang tidak sesuai.